

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*s

Wahyudi¹, Yoko Tristiarto²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Email : [1wahyudi@upnvj.ac.id](mailto:wahyudi@upnvj.ac.id); [2yoko.tristiarto@upnvj.ac.id](mailto:yoko.tristiarto@upnvj.ac.id)

ABSTRAKS

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2017 – 2021. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sejumlah 34 perusahaan *Consumer Non-cyclical*s. Variabel likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, dan profitabilitas diukur dengan *Return On Equity*. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan program *Eviews 12* dan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa (1) likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, (2) solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, dan (3) profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Harga Saham, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

ABSTRACT

This research is a quantitative research that aims to determine the effect of liquidity, solvency, and profitability on stock prices. The objects of this research is a Consumer Non-Cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation period of 2017 – 2021. The sample selection was carried out using a purposive sampling method and a sample of 34 Consumer Non-cyclical companies was obtained. Liquidity variable is measured by the Current Ratio, solvency is measured by the Debt to Equity Ratio, and profitability is measured by Return On Equity. The analysis technique in this research uses panel data regression analysis with the Eviews 12 program and a significance level of 5%. The results of the test show that (1) liquidity has no effect on stock prices, (2) solvency has a negative effect on stock prices, and (3) profitability has an effect on stock prices.

Keywords : Stock Price, Liquidity, Solvency, Profitability

1. PENDAHULUAN

Dilihat dari banyaknya bermunculan perusahaan baru dengan keunggulan yang kompetitif, menyebabkan semakin ketatnya persaingan bisnis yang terjadi. Sehingga setiap perusahaan harus dapat mengembangkan keunggulan dan bidang usahanya agar mampu bersaing dengan perusahaan kompetitor dan bertahan di dunia bisnis. Salah satu perusahaan yang mengalami persaingan dan perkembangan yang

pesat adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclical*s.

Dimana perusahaan yang bergerak pada sektor ini banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan kekayaan atau modal yang dimilikinya. Perusahaan *consumer non-cyclical*s atau barang konsumen primer merupakan perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi barang dan jasa yang dijual kepada konsumen dan bersifat anti-siklis atau barang primer dimana permintaan barang dan jasa tidak dipengaruhi

oleh pertumbuhan ekonomi. Pemilihan menggunakan perusahaan *consumer non-cyclicals* karena sektor konsumen secara keseluruhan memiliki kinerja lebih baik daripada IHSG dan LQ45 dengan *return* atau tingkat pengembalian sebesar 205,77% sejak 2009 sampai 2019 dan salah satu industri yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar yaitu sebesar Rp. 1.170,94 triliun atau sebesar 16,1% dari seluruh sektor industri yang terdaftar di BEI.

Namun, pada tahun 2020 sektor *consumer non-cyclicals* mengalami penurunan/melemah indeks sebesar 16,04% dan menempati posisi kedua dengan kinerja saham terburuk dalam indeks sektoral (berdasarkan data BEI). Hingga pada awal tahun 2022 sektor ini masih mencatatkan kinerja negatif. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) per Selasa (25/1/2022), menunjukkan IDX sektor *consumer non-cyclicals* terkoreksi 1,37 persen *year-to-date* (ytd). Lebih lemah jika dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat melemah 0,20 persen ytd.

2. METODE PENELITIAN

Defini Operasional dan Pengukuran Variabel

- a. Variabel Dependen (Y)
Harga saham diartikan sebagai suatu nilai saham dalam satuan rupiah yang muncul akibat dari permintaan dan penawaran di pasar
- b. Variabel Independen (X)
Likuiditas (X_1)
Kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran atau pemenuhan atas kewajiban atau utang lancarnya.

Solvabilitas (X_2)

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang dibandingkan dengan aset yang dimilikinya.

Profitabilitas (X_3)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba selama periode tertentu.

Pengukuran Variabel

- a. Variabel Dependen (Y)
Saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan tahunan (dalam rupiah)
- b. Variabel Independen (X)
Likuiditas (X_1) : menggunakan proksi *Current Ratio* (CR).
Solvabilitas (X_2) : menggunakan proksi *Debt To Equity Ratio* (DER).
Profitabilitas (X_3) : menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berada di sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Tehnik Analisis dan Uji Hipotesis Uji F Restricted (Uji Chow)

Merupakan model yang digunakan untuk memilih manakah model pendekatan terbaik antara model pendekatan antara CEM dan FEM.

Hipotesis dalam uji chow yaitu :

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Dari hasil probabilitas keyakinan $\alpha = 0,5$ atau 5% maka diperoleh dasar dalam pengambilan keputusan yaitu : Jika nilai Probabilitas *cross section* $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya adalah CEM digunakan sebagai teknik estimasi. Jika nilai probabilitas *cross section* $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya adalah FEM digunakan sebagai teknik estimasi.

Uji Haussman

Merupakan model yang digunakan untuk memilih manakah model pendekatan terbaik antara model pendekatan antara FEM dan REM.

Hipotesis dalam uji chow yaitu :

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Dari hasil probabilitas keyakinan $\alpha = 0,5$ atau 5% maka diperoleh dasar dalam pengambilan keputusan yaitu : Jika nilai Probabilitas *cross section* $Random > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya adalah REM digunakan sebagai teknik estimasi. Jika nilai probabilitas *cross section* $Random < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya adalah FEM digunakan sebagai teknik estimasi.

Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* dipakai dalam menentukan model *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis dari uji lagrange multiplier adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

Dari hasil probabilitas keyakinan $\alpha=0,5$ atau 5% maka diperoleh dasar dalam pengambilan keputusan yaitu : Jika nilai Probabilitas *cross section* $Random > 0,05$ maka H_0 diterima

dan H_1 ditolak yang artinya adalah CEM digunakan sebagai teknik estimasi. Jika nilai probabilitas *cross section* $Random < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya adalah REM digunakan sebagai teknik estimasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil deskripsi data dalam statistik deskriptif meliputi hasil dari *mean, maximum, minimum, standar deviasi, range, dan sum.*

Hipotesis

Uji Partial (Uji t)

Uji ini dilakukan bertujuan untuk memperlihatkan sejauh mana pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun rumusan hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Likuiditas

$H_0: \beta_1 = 0$, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_1: \beta_1 \neq 0$, Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Solvabilitas

$H_0: \beta_2 = 0$, Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_1: \beta_2 \neq 0$, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Profitabilitas

$H_0: \beta_3 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_1: \beta_3 \neq 0$, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Indikator yang dipakai dalam pengambilan keputusan mengenai ditolak ataupun diterimanya suatu hipotesis, yaitu:

Berlandaskan pada perbandingan hasil t hitung dan t tabel:

Apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak memiliki pengaruh).

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (memiliki pengaruh).

Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (me miliki pengaruh).

Apabila $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (tidak me miliki pengaruh).

Berdasarkan pada perbandingan besaran probabilitas (signifikan) :

Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak signifikan)

Apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan)

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Semakin besar R^2 (mendekati 1) maka hasilnya akan semakin baik untuk model regresi tersebut sedangkan apabila nilai R^2 (mendekati 0) maka variabel independen secara keseluruhan tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan merupakan perusahaan yang ber-

gerak di sektor *consumer non-cyclicals* yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai tahun 2021 sebanyak 34 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dengan periode pengamatan selama 5 tahun, sehingga total data sampel pengamatan pada penelitian ini menjadi 170 sampel.

Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperlukan pada penelitian yaitu harga saham sebagai variabel dependen (Y), likuiditas (X_1), solvabilitas (X_2), dan profitabilitas (X_3) selama periode pengamatan yaitu 2017 hingga 2021. Penyajian data didapatkan dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang disajikan pada website resmi perusahaan dan telat diterbitkan dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2021.

Uji Hipotesis dan Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang telah diolah dengan *Eviews 12* didapatkan hasil analisis stastistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	HS	CR	DER	ROE
Mean	3082.224	2.670406	1.092812	0.188806
Median	1550.000	1.823500	0.784500	0.123500
Maximum	16000.00	15.82200	4.286000	1.451000
Minimum	86.00000	0.614000	0.122000	0.001000
Std. Dev.	3515.265	2.443074	0.971559	0.254942
Skewness	1.691844	2.791387	1.479427	3.684608
Kurtosis	5.272689	12.42309	4.720381	16.46859
Jarque-Bera	117.6857	849.7312	82.97787	1669.601
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	523978.0	453.9690	185.7780	32.09700
Sum Sq. Dev.	2.09E+09	1008.695	159.5235	10.98423
Observations	170	170	170	170

Sumber: *Eviews 12*, data diolah 2022

Model Analisis Regresi Data Panel Uji *F Restricted* (Uji *Chow*)

Hasil yang diperoleh melalui uji *chow*:

Tabel 2. Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	40.237059	(33,133)	0.0000
Cross-section Chi-square	407.389035	33	0.0000

Sumber: *Eviews 12, data diolah 2022*

Berdasarkan hasil uji *chow* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Crosssection Chi-square* sebesar 0.0000 yang menandakan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* kurang dari 0.05 atau kurang dari nilai signifikansi. Hasil ini menyatakan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima, maka model

pendekatan terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM), model terbaik yang dipilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji *Haussman*

Hasil yang diperoleh melalui uji *haussman*:

Tabel 3. Uji *Haussman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.568357	3	0.1346

Sumber: *Eviews 12, data diolah 2022*

Berdasarkan hasil uji *haussman* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-section Random* sebesar 0.1346 yang menandakan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Random* lebih dari 0.05 atau lebih dari nilai signifikansi. Hasil ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka model pendekatan

terbaik antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM), model terbaik yang dipilih yaitu *Random Effect Model* (REM).

Uji *Langrange Multiplier*

Hasil yang diperoleh melalui uji *langrange multiplier*:

Tabel 4. Uji *Langrange Multiplier*

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	256.1491 (0.0000)	1.948003 (0.1628)	258.0971 (0.0000)

Sumber: *Eviews 12, data diolah 2022*

Berdasarkan hasil uji *langrange multiplier* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-section Breusch-Pagan* sebesar 0.000 yang menandakan bahwa nilai probabilitas *Cross-section Breusch-*

Pagan kurang dari 0.05 atau kurang dari nilai signifikansi. Hasil ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka model pendekatan terbaik antara *Common Effect*

Model (CEM) dan *Random Effect Model* (REM), model terbaik yang dipilih yaitu *Random Effect Model* (REM).

Model Regresi Data Panel yang

Digunakan

Berikut ialah hasil analisis pengaruh variabel bebas pada variabel terikat yang memakai *Random Effect Model* (REM).

Tabel 5. Hasil Model Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2533.325	696.4909	3.637269	0.0004
CR	124.3677	106.0786	1.172411	0.2427
DER	-898.6379	268.6412	-3.345124	0.0010
ROE	6349.529	877.1414	7.238889	0.0000

Sumber: Eviews 12, data diolah 2022

Persamaan model regresi yang didapatkan yaitu: Harga saham (Y) = 2533.325 + 124.3677 (CR) - 898.6379 (DER) + 6349.529 (ROE). Merujuk hasil tersebut, nilai konstanta yang diperoleh dari hasil uji regresi menunjukkan angka 2533.325, hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas konstan atau 0 (nol), sehingga harga saham sebesar 2533.325. Variabel likuiditas (X₁) memperoleh nilai koefisien 124.3677, hal ini menunjukkan bahwa jika likuiditas (CR) mengalami kenaikan senilai 1 (satu) sedangkan variabel lainnya konstan atau tetap, maka akan terjadi kenaikan harga saham sebesar 124.3677. Hal ini menggambarkan adanya hubungan positif diantara likuiditas dengan harga saham yaitu ketika likuiditas naik maka harga saham akan mengalami kenaikan. Variabel solvabilitas (X₂) memperoleh nilai koefisien -898.6379, hal ini menunjukkan bahwa jika solvabilitas (DER) mengalami kenaikan senilai 1 (satu) sedangkan variabel lainnya konstan atau tetap, maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 898.6379. Hal ini menggambarkan adanya hubungan negatif diantara solvabilitas dengan harga saham

yaitu ketika solvabilitas naik maka harga saham akan mengalami penurunan. Variabel profitabilitas (X₃) memperoleh nilai koefisien 6349.529, hal ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas (ROE) mengalami kenaikan senilai 1 (satu) sedangkan variabel lainnya konstan atau tetap, maka akan terjadi kenaikan harga saham sebesar 6349.529. Hal ini menggambarkan adanya hubungan positif diantara profitabilitas dengan harga saham yaitu ketika profitabilitas naik maka harga saham akan meningkat.

Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui besarnya t_{tabel} dapat dilakukan dengan menghitung derajat bebas (*degree of freedom* (df)), perhitungan df dapat dilakukan dengan cara:

$$df = \text{Jumlah pengamatan (n)} - \text{jumlah variabel (k)} - 1$$

$$df = 170 - 3 - 1 = 166.$$

Dengan melihat nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0.05 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.974358. Hasil dari Uji t yang dilakukan dengan menggunakan Eviews 12:

Tabel 6. Hasil Uji t.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2533.325	696.4909	3.637269	0.0004
CR	124.3677	106.0786	1.172411	0.2427
DER	-898.6379	268.6412	-3.345124	0.0010
ROE	6349.529	877.1414	7.238889	0.0000

Sumber: Eviews 12, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 6 tersebut, hubungan antara variabel independen likuiditas, solvabilitas serta profitabilitas terhadap variabel dependen harga saham.

Pengaruh likuiditas (CR) terhadap harga saham

Hasil pada tabel 13, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1.172411 hal ini menyatakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.172411 < 1.974358$ yang berarti bahwa H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Sedangkan nilai probabilitas sebesar $0.2427 > 0.05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menandakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

Pengaruh solvabilitas (DER) terhadap harga saham

Hasil pada tabel 13, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -3.345124 hal ini menyatakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3.345124 < -1.974358$ yang berarti

bahwa H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Sedangkan nilai probabilitas sebesar $0.0010 < 0.05$ yang berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang menandakan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

Pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham

Hasil pada tabel 13, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7.238889 hal ini menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.238889 > 1.974358$ yang berarti bahwa H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Sedangkan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ yang berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang menandakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan R² Weighted Statistics

R-squared	0.286084	Mean dependent var	467.3882
Adjusted R-squared	0.273182	S.D. dependent var	1156.140
S.E. of regression	985.6512	Sum squared resid	1.61E+08
F-statistic	22.17347	Durbin-Watson stat	1.188983
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews 12, data diolah 2022

Hasil dari *Adjusted R-squared* senilai 0.273182 atau 27,32%. Hal ini mengartikan bahwa 27,32%

variabel dependen harga saham pada penelitian ini dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh variabel independen

likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sedangkan 72,68% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya di luar variabel independen yang terdapat pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil yang didapatkan melalui uji statistik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasar pada hasil tersebut, menyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini tidak terbukti. Likuiditas tidak menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi karena menganggap sebagai sinyal negatif bahwa kurang efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan aset likuid yang dimiliki dan akan berakibat kepada penurunan keuntungan yang akan diperoleh.

b. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil yang didapatkan melalui uji statistik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Solvabilitas yang semakin tinggi maka akan menurunkan minat investor karena jumlah utang perusahaan yang tinggi dan terlalu berisiko baik dari aspek keuntungan atau profit yang berkurang maupun kerugian apabila utang tersebut tidak dapat dilunasi. Akibat dari solvabilitas yang tinggi akan menyebabkan penurunan pada harga saham perusahaan karena investor berasumsi bahwa tingkat kewajiban atau utang perusahaan terlalu besar dan berisiko.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil yang didapatkan melalui uji statistik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa bahwa variabel profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasar pada hasil tersebut, menyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini terbukti. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal yang ada, dimana secara teoritis dari sudut pandang teori sinyal mengatakan bahwa apabila perusahaan mempublikasikan laporan keuangan, maka akan menjadi sinyal bagi investor yaitu berupa tingkat profitabilitas perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi keputusan berinvestasi. Profitabilitas dikatakan baik ditandai dengan berhasilnya suatu perusahaan dalam mengelola asetnya secara produktif sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal. Hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor, sehingga akan meningkatkan minat investor dan akan berakibat terhadap kenaikan harga saham atau dapat dikatakan profitabilitas yang naik maka harga saham juga cenderung akan mengalami kenaikan (Suwandani & Suhendro, 2017).

4. KESIMPULAN

- a. Hasil pengujian pada variabel likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.
- b. Hasil pengujian pada variabel solvabilitas menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham

perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

- c. Hasil pengujian pada variabel profitabilitas dengan menunjuk-

kan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldini, D. A., & Andarini, S. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indo-nesia*, 8(1).
- Angeline, S., Sitorus, J. S., Sumbayak, M. I. S., Purba, S. D. F., & David, D. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, Profitability and Company Size on Stock Prices in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the Period of 2013-2017. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 5(2), 74–82.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management*, concise 8th edition. Mason, OH: South-Western, Cengage Learning.
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212–223.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (D. M. Lestari (ed.)). UNY Press.
- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan.
- Faleni, F. N., & Herdianto, R. S. (2019). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan konstruksi bangunan yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Bisnis Dan Sosial*, 5(02), 45–56.
- Fristiani, N. (2022). The Effect of Profitability and Solvability on Stock Prices of State-Owned Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research in Social Science and Humanities (IJRSS)* ISSN: 2582- 6220, DOI: 10.47505/IJRSS, 3(7), 1–6.
- Harjuna, Z. N. (2020). Effect of Profitability, Liquidity, and Dividends Per Share on Share Prices of Construction Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange Period 2015 – 2019. *Quantitative Economics and Management Studies*, 1(4), 275–290.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan sruktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2).
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition* (Adipramono (ed.)). PT Gramedia.
- Hisbullah, M. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri

- Barang dan Konsumsi di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 794–803.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175.
- Irawan, E., & Laily, N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti dan Real Estate. *Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(8), 1–16.
- Jayanti, M., & Santoso, B. H. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–17.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381–389.
- Manoppo, V. C. O., Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Prawoto, N., & Basuki, A. T. (2016). Model Analisis Komposisi Pengeluaran Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Mendukung Good Governance: Studi Empiris Kabupaten Kota di Indonesia Tahun 2011-2014. *Buletin Ekonomi*, 14(2), 177–192.
- Rahayu, L. P., & Triyonowati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10 (5).
- Ramadhani, I. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 59–68.
- Rianisari, A., Husnah, H., & Bidin, C. R. K. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 113–120.
- Spence, M. (1978). Job market signaling. In *Uncertainty in Economics* (pp. 281 – 306). Elsevier.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Puntadewa.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish.
- Suryasari, N. K. N., & Artini, L. G. S. (2020). Pengaruh TAT, CR, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate

- Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1485.
- Suwandani, A., & Suhendro, A. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di BEI Tahun 2014-2015. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 18(01), 188–196.
- Syawalina, C. F., & Harun Fahlevi, T. R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(2), 188–196.
- Thea, E. S. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 540–546.
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5722–5740.